

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang penulis lakukan mengenai pengaruh konsep diri terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 20 Bandar Lampung secara besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis regresi, pengaruh antara dua variabel, yaitu konsep diri dan minat belajar PAI diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap minat belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMPN 20 Bandar Lampung. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis uji hipotesis dengan rumus regresi dan diperoleh hasil perhitungan $F_{reg} = 28$. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai F pada tabel (F_t) pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan $F_{reg} > F_t$ maka signifikan. Dari hasil pengujian diperoleh :
 $F_{reg} = 28 > F_t 5\% = 4.20$ dan $F_t 1\% = 7.64$ dengan demikian hipotesis diterima. Semakin siswa memiliki konsep diri yang tinggi maka semakin baik pula minat belajar PAI yang dimiliki siswa.
2. Dari penghitungan konsep diri terhadap minat belajar PAI siswa maka dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pengaruh konsep diri terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 28,73%. Sedangkan 71,27% nya bisa

di pengaruhi oleh faktor lain misalnya perhatian orangtua, lingkungan tempat tinggal dan lain sebagainya.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SMPN 20 Bandar Lampung tentang pengaruh konsep diri terhadap minat belajar PAI Siswa. Di sini bisa ditarik hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Orang tua sebagai tokoh penting dalam keluarga dan guru sebagai orang tua kedua, sudah sepatutnya memberikan suasana kondusif, persahabatan dan perlindungan tidak mengancam harga diri anak, dengan selalu memberi anak semangat atau motivasi bahwa setiap pribadi adalah mempunyai yang namanya kemampuan dan yang terpenting adalah membuat mereka merasa berarti karena pada hakekanya setiap pribadi ingin dihargai
2. Setiap tanggapan, ucapan dan perilaku adalah akan diterjemahkan sebagai kegagalan atau kesuksesan, untuk itu sudah sepatutnya guru atau orang lebih berhati-hati dalam bertindak, jangan sampai mematahkan semangat siswa
3. Siswa hendaknya lebih berprasangka baik atas apapun yang ada disekitarnya, berpositif thinking adalah hal terbaik yang perlu dilakukan. Dengan merasa berguna, berkemampuan dan bisa maka akan mengatarkan pada kemajuan